

## DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 9 Agustus 2024

### Global

Wall Street menguat setelah data pengangguran terbaru memperbarui keyakinan investor terhadap ekonomi AS. S&P 500 membukukan hari terbaiknya sejak November 2022, naik 2,3%, sementara Nasdaq Composite melonjak 2,87%. Dow Jones Industrial Average melonjak 683 poin. Saham teknologi, yang terpuruk pada hari Senin, bangkit kembali. Produsen chip Nvidia dan Broadcom keduanya melonjak lebih dari 6%. Imbal hasil Treasury 10-tahun mencapai 4%. Pengajuan awal untuk asuransi pengangguran lebih sedikit dari yang diantisipasi minggu lalu, bertentangan dengan indikasi lain dari melemahnya pasar tenaga kerja. Pengajuan pertama untuk tunjangan pengangguran mencapai 233.000 minggu lalu, turun 17.000 dari minggu sebelumnya. Laporan Departemen Tenaga Kerja memberikan sedikit kelegaan bagi pasar di tengah tanda-tanda bahwa pertumbuhan lapangan kerja melambat. Dari Asia, indeks harga konsumen Tiongkok naik 0,5% tahun ke tahun, mengalahkan estimasi Reuters sebesar 0,3%. Indeks harga produsen untuk bulan Juli turun 0,8% dari tahun lalu.

### Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Juli 2024 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2024 sebesar 123,4, sedikit lebih tinggi dibandingkan 123,3 pada bulan sebelumnya. Meningkatnya keyakinan konsumen pada Juli 2024 didorong oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang menguat dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tetap optimis. IKE tercatat meningkat pada seluruh komponen pembentuknya. Sementara itu, IEK tetap kuat terutama ditopang oleh Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja yang stabil dan Indeks Ekspektasi Penghasilan yang tetap tinggi.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka di level 16.015 dan kemudian menguat ke level 15.915. Spot sempat naik ke 15.950 didorong oleh arus pembelian dari korporasi namun akhirnya kembali turun ke level 15.900. Rentang hari ini diperkirakan di 15.870 – 15.970. Imbal hasil INDOGB turun sebesar 2-5bps di tengah penguatan Rupiah. Tampak ada batas atas pergerakan untuk seri FR100 di level 6,75%. Mayoritas pelaku pasar juga terlihat beralih dari seri *benchmark* baru yaitu FR103 dimana FR103 saat ini diperdagangkan di level imbal hasil 6,71%. Investor asing banyak melakukan pembelian untuk seri 10 tahun ke atas.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	7-Aug	8-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.81	6.79	(0.38)
INA 10 YR (USD)	4.86	4.86	0.00
UST 10 YR	3.94	3.99	1.13

INDEXES	7-Aug	8-Aug	%
IHSG	7212.13	7195.12	(0.24)
LQ45	903.79	898.90	(0.54)
S&P 500	5199.50	5319.31	2.30
DOW JONES	38763.45	39446.4	1.76
NASDAQ	16195.81	16660.0	2.87
FTSE 100	8166.88	8144.97	(0.27)
HANG SENG	16877.86	16891.8	0.08
SHANGHAI	2869.83	2869.90	0.00
NIKKEI 225	35089.62	34831.1	(0.74)

FOREX	8-Aug	9-Aug	%
USD/IDR	16040	16040	0.00
EUR/IDR	17525	17512	(0.07)
GBP/IDR	20344	20451	0.53
AUD/IDR	10466	10574	1.03
NZD/IDR	9619	9661	0.43
SGD/IDR	12081	12101	0.17
CNY/IDR	2236	2235	(0.04)
JPY/IDR	109.62	108.96	(0.60)
EUR/USD	1.0926	1.0918	(0.07)
GBP/USD	1.2683	1.2750	0.53
AUD/USD	0.6525	0.6592	1.03
NZD/USD	0.5997	0.6023	0.43

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Barkin Speech			
AU	NAB Business Confidence JUL		4	5
CN	Inflation Rate MoM & YoY JUL	0.5% & 0.5%	-0.2% & 0.2%	0.2% & 0.2%
CN	PPI YoY JUL	-0.8%	-0.8%	-1%
ID	Retail Sales YoY JUN		2.1%	-1.7%
DE	Inflation Rate MoM & YoY Final JUL		0.1% & 2.2%	0.3% & 2.3%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics